

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai “Analisis Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)” ini dilakukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai perbandingan dan acuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini merupakan tabel penelitian terdahulu, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Judul, Peneliti, Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastpare Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19) Harahap, Lily Rahmawati, Rani Anggraini, Ellys, & R. Y. Effendy (2021)	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas	Deskriptif Kuantitatif	Dari segi likuiditas dan solvabilitas tidak ada pengaruh signifikan. Dari segi rasio aktivitas dan segi profitabilitas terdapat pengaruh signifikan.
2.	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Adianto, Indra & Anindyta Budiarti (2018)	<i>Leverage</i> , Likuiditas, Struktur Modal	Penelitian Kausal Komparatif, Regresi Berganda	<i>Leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
3.	Analisis <i>Return On Investment</i> (ROI) Dan <i>Residual Income</i> (RI) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang	<i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Residual Income</i> (RI)	Pendekatan Kuantitatif, <i>Purposive Sampling</i>	Kinerja keuangan perusahaan dinilai dengan menggunakan <i>Return On Investment</i> (ROI) mengalami kondisi yang berfluktuatif dan tidak stabil. Kinerja keuangan

Dilanjutkan

Lanjutan

	Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014) Romadhani, Ahmad, M.G. Wi Endang NP, & Sri Sulasmiyati (2016)			perusahaan dinilai dengan menggunakan <i>Residual Income</i> (RI) menunjukkan tren yang kurang baik.
4.	Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Ilhami & Husni Thamrin (2021)	<i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Finance</i> (NPF), <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR)	Deskriptif Kuantitatif	Terdapat perbedaan dari segi ROA, NPF, FDR dan tidak terdapat perbedaan dari segi CAR.
5.	Profitabilitas Sektor Telekomunikasi Di Tengah Pandemi Covid-19 Solihin, Danna & Camelia Verahastuti (2020)	Rasio Profitabilitas	Deskriptif Kuantitatif	Tidak ada perbedaan signifikan dari segi profitabilitas.
6.	Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Kumala, Efi, Nur Diana, & M. Cholid Mawardi (2021)	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas	Analisis Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	Tidak ada perbedaan signifikan dari segi likuiditas dan solvabilitas. Terdapat perbedaan yang signifikan dari segi aktivitas dan profitabilitas.
7.	<i>Analyzing The Effects Of Covid-19 Pandemic On The Financial Performance Of Chinese Listed Companies</i> Rababah, Abedalqader, Lara Al-Haddad, Muhammad Safdar Sial. Zheng Chunmei, & Jacob Cherian (2020)	<i>Leverage, Growth, Size, The Financial Performance Of The Company</i>	<i>Pooled Ordinary Least Square</i> (OLS)	The findings of research indicated the severe negative effects of COVID-19 pandemic on the financial performance of the Chinese listed companies. This is reflected in a decrease in overall revenue, profitability, and investment in companies across industries on the first

Dilanjutkan

Lanjutan

				quarter of 2020.
8.	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT Semen Indonesia Persero, Tbk Riduan, Nur Wahyu, Dwi Anggraini, & Zainudin (2021)	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas	<i>Descriptive Research</i>	Dari segi likuiditas dan aktivitas terdapat perbedaan signifikan. Dari segi solvabilitas dan profitabilitas tidak terdapat perbedaan signifikan.
9.	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di BEI Roosdiana (2021)	Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas	Kuantitatif, Deskriptif, Verifikatif	Dari segi likuiditas dan profitabilitas tidak ada perbedaan signifikan. Dari segi solvabilitas dan aktivitas terdapat perbedaan signifikan.
10.	Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Violandani, Deva Sari (2021)	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas	Komparatif, Kuantitatif	Dari segi likuiditas dan solvabilitas tidak ada perbedaan. Dari segi aktivitas dan profitabilitas terdapat perbedaan.

Sumber : Diolah peneliti

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh (Violandani, 2021) yang telah meneliti tentang Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 adalah terletak pada variabel yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Sedangkan perbedaan dari penelitian Violandani (2021) dengan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah terletak pada objek penelitian

yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Teori Sinyal

Menurut Brigham & Houston (2014: 214), teori sinyal adalah teori yang menyatakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang sehingga investor dapat melihat bagaimana kondisi kinerja perusahaan yang berkualitas baik dan perusahaan yang berkualitas buruk.

2.2.2 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2013), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan digunakan sebagai penyederhanaan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya sehingga kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tersebut dan dapat membandingkan dengan rasio lain. Dengan adanya rasio keuangan ini, kita dapat memperoleh informasi dan dapat memberikan penilaian terhadap

kondisi kinerja perusahaan. Menurut Fahmi (2011: 109), terdapat beberapa manfaat analisis rasio keuangan sebagai berikut :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor yaitu dapat dipergunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai peniaian bagi pihak *stakeholder* organisasi

Menurut Harahap (2013), terdapat beberapa keunggulan analisis rasio, diantaranya sebagai berikut :

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
- b. Pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
- c. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*)

- e. Menstandarisir *size* perusahaan
- f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik
- g. Lebih mudah melihat *tren* perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang

Disamping keunggulan, analisis rasio juga memiliki beberapa keterbatasan yang harus disadari sewaktu penggunaannya agar kita tidak salah dalam penggunaannya. Adapun keterbatasan yang dimiliki analisis rasio yaitu :

- a. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya
- b. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik seperti :
 1. Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan banyak mengandung taksiran dan *judgment* yang dapat dinilai bias atau subjektif
 2. Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio
 3. Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio
 4. Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda
 5. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio
 6. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron

7. Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai sama, sehingga jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan

Dipergunakannya analisis rasio keuangan dalam melihat suatu perusahaan akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Seperti halnya dengan pendapat Harahap, dkk (2021), bagi manajemen analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan sehingga dapat dipilih evaluasi apa yang akan dilakukan. Ini dikarenakan rasio keuangan juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi kreditor dan investor dalam memperkirakan bagaimana memperoleh kebutuhan dana serta seberapa besar dana sanggup diperoleh (Fahmi, 2011: 110).

2.2.3 Rasio Likuiditas

Menurut Harahap (2013: 301), rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan atau menuntaskan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Rumus rasio likuiditas sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

2.2.4 Rasio Solvabilitas

Menurut Harahap (2013: 303), rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuiditas. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva dan utang jangka panjang. Rumus rasio solvabilitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva.

2.2.5 Rasio Aktivitas

Menurut Harahap (2013: 308), rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Rumus rasio aktivitas sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

2.2.6 Rasio Profitabilitas

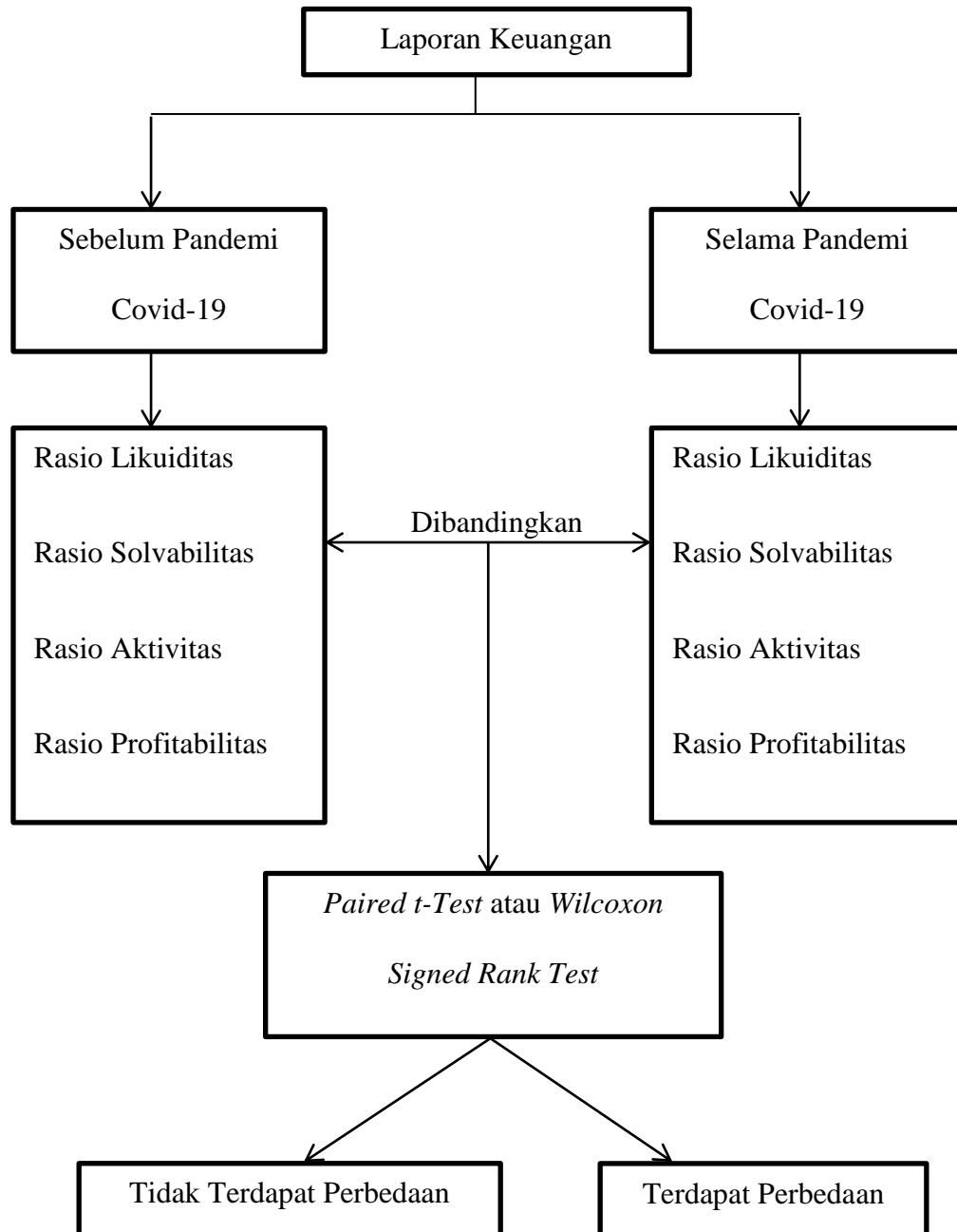
Menurut Harahap (2013: 304), rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Total Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Semakin tinggi *return on asset*, maka semakin baik kondisi perusahaan. Artinya perusahaan telah mampu mengelola asetnya dengan efektif dan efisien sehingga laba bersih perusahaan pun juga meningkat. Namun sebaliknya, semakin rendah *return on asset*, maka perusahaan tersebut dalam kondisi yang kurang baik.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah yang didukung dengan penelitian terdahulu serta tinjauan teori, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: Diolah peneliti

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak mengenai rasio keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada masa sebelum dan selama pandemi covid-19, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dengan menggunakan uji *paired t-test* atau uji *wilcoxon signed rank test*.

2.4 Hipotesis

Menurut Nuryadi, dkk (2017: 74), hipotesis adalah dugaan mengenai suatu hal atau dapat diartikan sebagai jawaban sementara untuk suatu masalah. Berdasarkan dari penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti akan mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut ini:

Ho₁ : Tidak terdapat perbedaan antara rasio likuiditas sebelum dan selama pandemi covid-19

Ha₁ : Terdapat perbedaan antara rasio likuiditas sebelum dan selama pandemi covid-19

Ho₂ : Tidak terdapat perbedaan antara rasio solvabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19

Ha₂ : Terdapat perbedaan antara rasio solvabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19

Ho₃ : Tidak terdapat perbedaan antara rasio aktivitas sebelum dan selama pandemi covid-19

H_{a3} : Terdapat perbedaan antara rasio aktivitas sebelum dan selama pandemi covid-19

H_{o4} : Tidak terdapat perbedaan antara rasio profitabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19

H_{a4} : Terdapat perbedaan antara rasio profitabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19